

Bank BPD DIY Serahkan QUAT Untuk NU Care-LAZISNU

KULONPROGO (KR) - Bank BPD DIY menyerahkan QUAT (QRIS Ultimate Automated Transaction) untuk NU Care-LAZISNU Kulonprogo. Penyerahan dilakukan oleh Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wates Suroso SE MM kepada H Alfauha Yushida MPMat (Ketua LAZISNU) di Kantor Kompleks PCNU Kulonprogo, Senin (30/8).

Suroso mengatakan, Bank BPD DIY terus gencar mempromosikan pembayaran secara nontunai melalui produk dan jasa yang dimiliki, salah satunya yaitu QUAT Bank BPD DIY. Menurutnya, pembayaran nontunai menjadi salah satu solusi dalam membangkitkan perekonomian di masa pandemi, sekaligus menekan penyebaran Covid-19.



KR-Istimewa

Penyerahan QUAT Bank BPD DIY untuk NU Care-LAZISNU Kulonprogo.

"Pembayaran nontunai seperti QUAT Bank BPD DIY memiliki keunggulan seperti kecepatan transaksi, mudah, efisien, terhindar dari potensi uang palsu serta menghindari kontak fisik," kata Suroso.

Bank BPD DIY memiliki banyak produk layanan digital yang semakin me-

udahkan nasabah melakukan berbagai transaksi cukup lewat gawainya. Seperti Mobile Banking Bank BPD DIY, Laku Pandai Bank BPD DIY (branchless banking), ATM Bank BPD DIY dan Cash Management System (CMS) BPD DIY atau Internet Banking untuk korporasi. (Dev)-f

PPKM LEVEL 4 DIPERPANJANG

Dispar Tambah Petugas Penjaga Obwis

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul kembali memutuskan untuk menutup kawasan wisata sampai dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 hingga 6 September 2021 mendatang.

Hal itu sesuai dengan Instruksi Mendagri nomor 38 tahun 2021 tentang PPKM level 4 DIY sehingga wisatawan dimohon untuk bersabar "Sesuai dengan aturan yang ada maka seluruh obwis selama PPKM ditutup," kata Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmono, Rabu (1/9).

Adapun mengenai kawasan wisata pantai yang

hingga kini terus didatangi ribuan orang pihaknya bersama petugas dari TNI-Polri, Satpol PP, hingga SAR Satlinmas terus berusaha menghalau pengunjung. Diakuinya, untuk kawasan wisata terutama pantai selatan setiap akhir pekan terus didatangi wisatawan. Selain itu pihaknya juga mengantisipasi kedatangan wisatawan semakin banyak

karena di Jawa Tengah levelnya sudah mulai turun dan pelonggaran sudah dilakukan. Untuk mencegah wisatawan masuk melalui jalur tikus pihaknya akan berkoordinasi dengan kalurahan setempat untuk ikut terlibat dalam penjagaan. "Sabtu dan Minggu kami sudah minta tambahan petugas dari teman-teman Dishub, Kepolisian dan tim SAR," ujarnya.

Sementara salah satu Pengelola Persewaan alat Snorkeling Pantai Nglambor, Tepus, Adhitya Putratama mengatakan, rata-rata setiap minggu selama pandemi ada 50 an orang me-

nyewa alat snorkeling. Saat ini pihaknya terpaksa menutup persewaan, dan tidak mempekerjakan karyawan.

Pihaknya berharap adanya kepastian sampai kapan perpanjangan penutupan kawasan wisata. "Kami berharap dari pemerintah untuk memastikan sampai kapan adanya penutupan kawasan wisata. Jangan mendadak terus. Sebelumnya, pemilik rumah makan di Pantai Kukup, Kalurahan Kemadang, Tanjungsari, Mujiyanto. Menyatakan bahwa penutupan kawasan wisata menyebabkan dirinya tak mendapatkan penghasilan. (Bmp)-f

TANAMAN KAKAO TERSERANG HAMA

Ribuan Petani Dapatkan Bantuan Pestisida Nabati

WATES (KR) - Ribuan anggota kelompok petani tanaman kakao di Kulonprogo mendapatkan bantuan pestisida nabati untuk mengamankan produksi buah kakao di 2021. Sekitar 30 persen dari luas tanaman kakao sekitar 3.584 hektare (ha) terserang berbagai macam hama penyakit.

Koordinator Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Kulonprogo, Ngadiran mengungkapkan terdapat delapan kelompok petani yang mendapatkan bantuan pestisida nabati untuk pengendalian hama penyakit pada tanaman kakao.

"Dari hasil evaluasi rapat koordinasi di akhir 2020 terdapat sekitar 30 persen tanaman kakao yang terserang hama penyakit. Mulai dari serangan pada bagian batang tanaman sampai buah kakao,"

ujar Ngadiran, Rabu (1/9).

Bantuan pestisida nabati berasal dari Direktorat Perkebunan, Kementerian Pertanian yang disalurkan melalui Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo. Bantuan diperuntukkan pengendalian hama penyakit yang menyerang tanaman kakao seluas kurang lebih 50 ha.

"Setiap tanaman kakao seluas satu hektare mendapat bantuan pestisida nabati sekitar 20 liter. Untuk tanaman seluas 50 hektare, bantuan pestisida mencapai seribu liter," jelasnya.

Ribuan petani yang mendapatkan bantuan tersebut, meliputi satu kelompok petani tanaman kakao di Kapanewon Kokap, tiga kelompok petani di Kapanewon Girimulyo dan empat kelompok petani tanaman kakao di Kapanewon Kalibawang. (Ras)-f

Vaksinasi Pelaku Wisata Seri ke-25



KR-Asrul Sani

Fajar Gegana (kiri) dan Singgih Raharja meninjau pelaksanaan vaksinasi di Laguna Pantai Glagah.

TEMON (KR) - Vaksinasi Covid-19 bagi para pelaku wisata dan masyarakat umum terpusat di Laguna Barat Pantai Glagah Kapanewon Temon, Selasa (31/8) lalu, bertepatan peringatan Hari Keistimewaan DIY, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY berkerjasama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo

"Vaksinasi bagi pelaku

wisata dan keluarganya serta masyarakat umum di Laguna Pantai Glagah merupakan seri ke-25. Vaksinasi jadi salah satu upaya kami menyiapkan para perangkat pariwisata di DIY," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharja di sela meninjau pelaksanaan vaksinasi.

Singgih Raharja mengungkapkan, pihaknya bertekad mewujudkan tem-

pat wisata yang aman dan sehat, sehingga seluruh pelaku wisata harus sudah divaksin. Harapannya akan memberikan rasa percaya diri bagi wisatawan untuk datang berwisata di DIY.

Wakil Bupati sekaligus Ketua Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana menyambut positif dukungan Dispar DIY mewujudkan target vaksinasi. Kalau para pelaku wisata sudah banyak divaksin maka vaksinasi bisa dilanjutkan bagi keluarga mereka dan tetangganya.

Kepala Dispar Kulonprogo Joko Mursito SSn menjelaskan, saat ini hampir 85 persen dari 4.000-an pelaku wisata di kabupaten ini sudah divaksin. Vaksinasi di Laguna Pantai Glagah sesungguhnya untuk menyisir kembali mereka yang belum divaksin. (Rul)-f

BIN-Dinkes Sisir Vaksinasi Disabilitas ke Rumah

WONOSARI (KR) - Ratusan penyandang disabilitas mengikuti vaksin covid-19 di Gedung Olahraga Siyono, Playen. Kegiatan ini kerja sama Dinas Kesehatan, Badan Intelijen Negara (BIN), Dinas Sosial dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty, Selasa (31/8) mengungkapkan, sekarang ini dilaksanakan vaksinasi

untuk disabilitas. Sebanyak 700 sasaran.

"Namun memang juga ada sebagian masyarakat umum dan pelajar. Vaksin yang dipergunakan jenis sinovac," kata dr Dewi Irawaty.

Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Sosial Asty Wijayanti, Ketua PKK Gunungkidul Hj Diah Purwanti Sunaryanta, Perwakilan BIN DIY Eko Susilo. Diungkapkan, selain melaksanakan di

GOR Siyono, petugas juga menyisir disabilitas yang kesulitan datang. Sehingga ke rumah-rumah, baik yang tunanetra, kondisi berat dan sebagainya.

"Pelaksanaan vaksinasi disabilitas ini untuk mendukung percepatan kekebalan kelompok di Gunungkidul. Semua berjalan dengan cukup lancar," ucapnya;

Perwakilan BIN DIY Eko Susilo menambahkan, setelah sukses menggedor vaksin pelajar yang pada perkembangannya menginspirasi banyak kalangan untuk melakukan upaya serupa, kini BIN menggandeng berbagai pihak untuk menasar kelompok lain yang butuh akselerasi. Vaksin dengan sasaran bervariasi yaitu pelajar, masyarakat umum, dan kelompok masyarakat berkebutuhan khusus atau disabilitas. (Ded)-f



KR-Dedy EW

Pelaksanaan vaksinasi menyisir ke rumah disabilitas.

Peduli Kiai dan Santri, Silaturahmi ke Ponpes

SENTOLO (KR)-Gugus Tugas Covid-19 dan Kankemenag Kulonprogo melakukan kunjungan silaturahmi ke pondok pesantren (ponpes). Kunjungan tersebut dalam upaya terus melakukan sosialisasi dan edukasi terkait protokol kesehatan Covid-19, serta meminta dukungan dari pihak pondok untuk program vaksinasi bagi santri.

Hal itu dikatakannya Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd ketika bersama Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana selaku Ketua Gugus Tugas Covid-19, Kadinas Kesehatan, Kabag Kesra, Baznas, dan Kasi Pakis, ketika silaturahmi ke PP Alquran Wates (Pesawat) dan PP Nurul Haromain (Nuha) Sentolo, kemarin. Pada kesempatan itu dilakukan penyerahan bantuan berupa multivitamin,

beras, dan telur, yang berasal dari Baznas Kulonprogo.

Harapannya, menurut Wahib Jamil, dengan terus menyosialisasikan dan mendukung protokol kesehatan ini dapat meningkatkan kesadaran untuk turut mencegah penyebaran Covid-19. Selanjutnya dengan vaksinasi diharapkan agar semua warga masyarakat, termasuk pondok pesantren dapat meningkatkan imun/kekebalan tubuhnya. Sehingga diharapkan akan mengurangi risiko paparan Covid-19.

"Alhamdulillah para kiai dan pengasuh pondok berkomitmen dan mendukung program pemerintah dengan menaati protokol kesehatan. Para kiai juga mendukung program vaksinasi bagi para santri. Untuk Pesawat jadwal vaksinasi

akan dilaksanakan Kamis (2/9) mendatang. Sedang untuk pesantren Nurul Haro-

main dalam koordinasi waktu pelaksanaannya," pungkaskah Jamil. (Wid)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 2 SEPTEMBER 2021

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.200	14.500
EURO	16.750	17.050
AUD	10.350	10.600
GBP	19.500	19.900
CHF	15.400	15.750
SGD	10.875	11.225
JPY	128,00	133,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing



Menteri Koperasi dan UMKM menyasikan produksi jamu Gunungkidul 27 Agustus 2021 lalu.

KR-Istimewa

UMKM MULAI BANGKIT Hanya Satu RT Berzona Merah di Gunungkidul

PELAKSANAAN Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat atau level 4 dampaknya mulai dirasakan. Pada awal Juli penambahan positif Covid-19 di atas 300 orang tiap hari, Selasa (31/8) kemarin lusa turun jadi 24 orang dengan angka kematian 4 orang. Sehari sebelumnya angka positif Covid-19 sudah turun pada angka 36 orang dengan angka kematian 4 orang. Bahkan, dari 6.854 rukun tetangga (RT) tinggal satu RT yang zona merah (0,07 persen), 412 zona kuning (6,01 persen), 6.436 zona hijau (93,90) persen. Sedangkan keterisian tempat tidur, *bed occupancy rate* (BOR) sudah ada diangka 33 persen sampai 36 persen jauh dibanding sebelum PPKM diberlakukan hampir mencapai 90 persen. Pemerintah dibantu banyak pihak

terus menggalakan vaksinasi untuk menciptakan *herd immunity*. "Data sampai tanggal 29 Agustus yang sudah Vaksin 1 sudah 258.354 orang mencapai 47, 65 persen. Sedangkan vaksin 2 sebanyak 69.710 orang atau 12,86 persen," kata Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Gunungkidul Supriyanto SE MT, Rabu (1/9).

Walaupun masih berhati-hati, pelonggaran kegiatan masyarakat mulai terasa. Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mulai bangkit. Sebagaimana dikatakan PLT Kepala Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dinas Koperasi dan UMKM Gunungkidul Nur Agus Basuki SIP MM, usaha-usaha kecil mulai ber-

produksi. Akhir minggu lalu produksi jamu herbal yuniari ikut pameran dan disaksikan Menteri Koperasi Koperasi dan UMKM Terjun Masduki. Bahkan, untuk usaha makanan olahan tidak banyak terganggu karena PPKM, karena banyak memasarkan secara online. Seperti bakpia putri jawa, kue kacang hapsari, bolu jadul vina, aneka kripik, gatot tiwul instan, emping, ceriping, mete dan sebagainya justru laris dipasarkan secara online. "Banyak konsumen pesan secara online karena mereka tidak perlu keluar rumah," tambahnya.

Kegiatan perdagangan, seperti pasar-pasar tradisional juga mulai ramai. Terutama untuk pedagang kebutuhan sehari-hari sudah hampir normal kembali, walaupun belum pulih benar, karena daya beli masyarakat yang kurang. Namun transaksi perdagangan dipastikan sudah meningkat. Sementara untuk rumah makan dan restoran yang berdekatan dengan kota mulai ada pembeli. Tetapi rumah makan dan restoran yang ada di pinggir pantai belum ada pembeli sama sekali karena dalam penerapan PPKM level 4 seluruh objek wisata masih ditutup sehingga kawasan wisata masih sepi. Meskipun ada pembeli tetapi masih sporadis. Jikapun mulai terjadi transaksi perdagangan belum dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan usaha. "Mudah-mudahan pandemi Covid-19 segera berakhir dan kegiatan usaha bergairah kembali," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul Sunyata SH. (Ewi)



Sebuah rumah makan di Wonosari mulai dikunjungi pembeli.

KR-Istimewa